

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁹ Cara yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi:

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai penulis dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexi J. Moleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸⁰

Penelitian ini tergolong jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif,⁸¹ karena penelitian ini memberikan gambaran tentang hasil penelitian dengan mendeskripsikan data-data aktual yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini akan mendeskripsikan objek secara alamiah yaitu mengenai pembelajaran *al- Quran* Hadis berbasis *Living Values Education* (LVE) di MTs Miftahul ‘Ula nglawak Kertosono Nganjuk.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan multidisipliner yang meliputi pendekatan sosiologis,

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

⁸⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XXVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

⁸¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual atau kelompok. Lihat Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

pendekatan fenomenologik dan pendekatan ilmu manajemen pembelajaran. Ketiga pendekatan ini dipergunakan dengan pertimbangan bahwa:

- 1) Pendekatan fenomenologik digunakan untuk melihat fenomena-fenomena atau fakta-fakta mengenai Kegiatan belajar mengajar serta pengaplikasian Pembelajaran *al-Qur'an* Hadis di MTs Miftahul 'Ula berbasis *Living Values Education* (LVE)
- 2) Pendekatan sosiologis dipandang sangat relevan dalam kajian tesis ini, digunakan untuk merujuk langsung kepada hubungan antara peserta didik dengan pendidik. Khususnya interaksi antara peserta didik dengan guru *al-Qur'an* Hadis dalam kaitanya dengan pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan *Living Values Education*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh keberhasilan akan pemahaman terhadap kasus, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti selama penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum memasuki lapangan, peneliti mengajukan surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Kepala MTs. "Miftahul 'Ula" Nglawak Kertosono Nganjuk
- b. Peneliti mengadakan obeservasi, wawancara mendalam, observasi berperan serta dan studi dokumen, di lapangan untuk memecahkan persoalan yang akan diteliti.
- c. Selain hal tersebut di atas segala perlengkapan teknis seperti alat perekam, kamera, buku catatan dan perlengkapan pendukung lainnya peneliti gunakan agar penelitian akurat dan dapat dipercaya.

C. Lokasi Penelitian

Berkenaan dengan hal ini, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terdiri atas tiga komponen, yakni; *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

Berdasarkan dengan *place* (tempat) nantinya peneliti akan terjun langsung ke lapangan yaitu di MTs .Miftahul Ula Nglawak Kertosono Nganjuk . Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ula merupakan sebuah madrasah Tsanawiyah yang terletak di Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Tepatnya 500 meter disebelah barat terminal baru kertosono. Dan 1 km dari pusat kota Kertosono berada di Tepi jalan propinsi dan letaknya sangat strategis .Dan madrasah ini berada dibawah naungan pondok pesantren Miftahul ula Nglawak Kertosono Nganjuk.

Sedangkan Komponen *actor* (pelaku), maka peneliti akan mengambil sampel penelitian (*responden*) menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam hal ini setidaknya yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini (*responden*) antara lain: Ibu kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Al Qur'an hadits, Waka Kurikulum, Guru BK dan Siswa MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono. Dan berkenaan dengan aktivitas nantinya akan lebih banyak difokuskan pada proses pembelajaran Al Qur'an Hadits berbasis *Living Values Education*.

1. Diskripsi Lokasi

a. Sejarah Singkat MTs Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono Nganjuk

Madrasah Tsanawiyah Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul 'Ula Nglawak Kertosono Nganjuk pada tahun 1985 yang lalu, bertujuan untuk menyelenggarakan usaha pendidikan masyarakat, sosial dan pengembangan agama Islam dengan berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁸²

⁸² Kemenag Nganjuk, 2010, *Profil MTs Miftahul 'Ula*, (CD File)

Beberapa tahun yang lalu keadaan madrasah ini tidak sama dengan keadaan sekarang. Sebelumnya madrasah ini mengalami masa- masa yang sulit baik dibidang manajemen, administrasi, guru, bahkan jumlah murid yang sangat sedikit, sehingga masyarakat tidak tertarik menyekolahkan putra putrinya di MTs Miftahul ‘Ula. Kalaupun ada yang berminat itu karena alasan tidak diterima di sekolah lain sehingga MTsM pada saat itu hanya sebagai tempat pelarian saja dan jumlah muridnya tidak lebih dari jumlah jari tangan. Pada tahun ajaran 2009/2010 ada perombakan total di madrasah ini. Pembinaan dimulai dari manajemen, administrasi, dan sebagainya.

Langkah awal yang dilakukan oleh pengelola madrasah saat itu adalah membangun *image* masyarakat tentang madrasah ini dan bekerjasama dengan orang-orang yang dianggap mampu untuk mengembangkannya. Yang tak kalah pentingnya saat itu adalah sikap dan kebijakan kepala sekolah yang baru, yaitu Ibu Juwariyah, M.Pd.I yang mampu membawa dan membangkitkan MTsM menuju kesuksesan.⁸³

Saat ini berbagai kompetisi sudah diikuti oleh para siswa baik ditingkat kecamatan, kabupaten bahkan tingkat propinsi. Untuk Porseni tingkat MTs Negeri-Swasta kabupaten nganjuk, MTs Miftahul ‘Ula telah menorehkan prestasi sebagai juara I lomba pidato bahasa inggris se KKM Nglawak, juara II Qiroah putri se KKM Nglawak, dan juara I pidato bahasa Indonesia sekabupaten nganjuk, yang pada akhirnya berhak mewakili kabupaten nganjuk ditingkat propinsi Jawa Timur. Kini kepercayaan masyarakat terutama orang tua terhadap MTs Miftahul ‘Ula sudah mulai tumbuh, terbukti baru dua tahun saja dalam masa perombakan sudah puluhan wali murid yang mendaftarkan anaknya di MTs Miftahul ‘Ula. Bahkan ada orang tua yang anaknya belum lulus SD saja sudah

⁸³ Hasil wawancara dengan ketua komite MTs Miftahul ‘Ula Drs. K. Muhammad Muti’ullah, 10 April 2021

direncanakan akan disekolahkan di MTs Miftahul ‘Ula, Ini kepercayaan masyarakat yang luar biasa.⁸⁴

b. Visi Misi dan Tujuan MTs Miftahul ‘Ula Nglawak Kertosono

1) Visi

Adapun visi MTs Miftahul ‘Ula Nglawak Kertosono adalah “terwujudnya SDM yang unggul, berilmu, beramal, berkarya dan yang berlandaskan Al-Qur’an dan As- Sunnah”.

2) Misi

Sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi kepada perkembangan dan kemajuan serta mengarah pada terbentuk konsep pendidikan yang dinamis serta berwawasan intelektual yang Islamis, maka MTs Miftahul ‘Ula Nglawak Kertosono mengemban misi yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu :

- a) Melaksanakan penataan dan pembangunan sarana dan prasarana.
- b) Melaksanakan pengkajian al-Qur’an, al-Sunnah, Kitab lainnya dan Hafidz Qur’an.
- c) Melaksanakan pembinaan bahasa arab dan bahasa inggris.
- d) Melaksanakan pembinaan ibadah, akhlak mulia, moral, etika, budaya, dan adab adab lainnya yang berlandaskan al-Qur’an dan al-Sunnah.
- e) Melaksanakan pembinaan keterampilan life skill sebagai modal dasar membangun hidup mandiri dan keluarga yang berlandaskan al-Qur’an dan al- Sunnah.

3) Tujuan

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berbasis dan bercirikan Islam, MTs Miftahul ‘Ula Nglawak Kertosono mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjangnya yaitu : Melahirkan kader- kader yang memiliki kompetensi dan daya saing untuk menghadapi tantangan da’wah amar ma’ruf nahi mungkar di era global, calon pimpinan perserikatan, dan calon tenaga kerja yang memiliki

⁸⁴ Hasil wawancara dengan kepala MTs Miftahul ‘Ula Ibu Juwariyah, M.Pd.I, 10 April 2021

akhlaq yang terpuji siap pakai untuk kalangan lokal, nasional, regional maupun internasional.

Adapun tujuan jangka pendek yang ingin dicapai oleh MTs Miftahul ‘Ula Nglawak Kertosono adalah :

- a) Meningkatkan kualitas pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
- b) Menata dan melengkapi dokumen administrasi sekolah
- c) Meningkatkan disiplin santri terhadap Tata Tertib sekolah.
- d) Meningkatkan pengadaan sarana prasana penunjang KBM.
- e) Mengadakan rehap dan penataan ruang belajar
- f) Meningkatkan kerjasama dengan pihak Pemerintah dan masyarakat.
- g) Meningkatkan kesejahteraan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.⁸⁵

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan terkait dengan tema penelitian dari sejumlah buku literatur dan beberapa narasumber yang kedudukannya sebagai sampel. Sugiyono mengemukakan dalam penelitian kualitatif, narasumber, partisipan atau informan adalah sampel.⁸⁶ Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data.

Penentuan narasumber untuk diwawancarai sebagai sumber data ditentukan secara *purposive*, yaitu narasumber yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu memiliki kompetensi intelektual dan pemahaman yang mendalam tentang pembelajaran *al-Qur’an* Hadis berbasis *Living Values Education* dan sumber tersebut memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono.

Adapun Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu Pembelajaran

⁸⁵ Dokumen MTs Miftahul ‘Ula Nglawak Kertosono tahun 2020/2021 dan diperkuat dengan hasil observasi tanggal 19 April 2021.

⁸⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2008), 22

al- Qur'an Hadis berbasis *Living Values Education* di MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono. Sebagai informan utama dalam penelitian ini adalah:

- c. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Madrasah
 - d. Pendidik *al-Qur'an* Hadis
 - e. Peserta didik
2. Data Sekunder, yaitu data yang diambil berupa dokumen kepustakaan, kajian teori, karya baik berupa buku, karya ilmiah, majalah, maupun dokumen resmi MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono dan penerbitan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang relevansinya dengan masalah yang diteliti

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapaun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yakni: observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Metode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi digunakan karena beberapa alasan seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Linclon dalam Lexy J. Moleong antara lain; teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, karena pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk mengetes kebenaran, dan dapat mencatat prilaku dan kejadian yang sebenarnya.⁸⁷

Observasi diambil dari bentuk observasi yang terbagi dua yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif.⁸⁸ Partisipan dalam arti peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran *al-Qur'an* Hadis berbasis *Living Values Education* di MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono. Untuk memperoleh data yang sebanyak mungkin, detail dan orisinil maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XXV; Bandung Remaja: Rosdakarya, 2008), 174.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*(Cet. XIV; Bandung: Alfabeta, 2012), 310-313.

pengumpul data utama. Selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, penulis menempatkan diri sebagai instrument penelitian yang mengumpulkan data. Sedangkan non partisipan peneliti lebih berfokus kepada tanggapan dari peserta didik tentang proses pembelajaran.

a. Wawancara

Teknik wawancara diawali dengan melakukan persiapan-persiapan pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. Kemudian mendesain pertanyaan secara terstruktur, tidak terstruktur, sesuai kondisi psikologis nara sumber (informan) dengan bantuan *note book*, *tape recorder*.⁸⁹ Mekanisme wawancara dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*depth interview*) yang dilakukan secara individual dan diskusi. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, pendidik *al-Qur'an* hadis, guru dan peserta didik.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan agar data yang terkumpul menjadi lengkap baik yang berkaitan dengan pembelajaran *al-Qur'an* Hadis berbasis *Living Values Education* di MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁹⁰

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi berupa arsip tentang profil madrasah, data jumlah siswa, data tenaga

⁸⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi: dilengkapi Contoh analisis Statistik* (Cet. XIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 83.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

pendidik, sarana dan prasarana dan perangkat pembelajaran *al-Qur'an* Hadis berbasis *Living Values Education* di MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid maka diadakan pengujian data. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan, yakni penulis mengecek data dengan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun yang baru.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁹¹ Oleh karena itu, dengan meningkatkan ketekunan, penulis melakukan pengecekan kembali data yang telah dilakukan salah atau tidaknya sehingga penulis memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.
3. Triangulasi menurut Sugiyono adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data berbagai teknik pengumpulan data dan informan yang telah ada.⁹² Dengan demikian pengamatan yang dilakukan mempengaruhi kedalaman, keluasan dan kepastian data yang diperoleh.

Berdasarkan dari uraian tersebut pengujian keabsahan data penelitian pada penelitian ini, dilakukan dengan berbagai cara, yaitu melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam pengamatan dan menggunakan pengecekan data dengan triangulasi, baik triangulasi sumber, triangulasi cara, maupun dengan triangulasi waktu sehingga data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data yang valid dan reliabel.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 271.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2004), 43

Setelah semua data tersebut terkumpul, maka peneliti memeriksa secara lengkap ada tidaknya bahan-bahan itu dalam keterkaitan secara sistematis dengan pendekatan dan metodologi yang digunakan. Selanjutnya peneliti akan memeriksa terhadap kepastian maupun terhadap kebergantungan data. Dalam memeriksa kepastian dan kebergantungan data, hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

- a) Menelusuri penemuan melalui jejak informasi yang terdapat pada catatan hasil observasi dan wawancara.
- b) Peneliti berusaha membuat keputusan apakah secara logis kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data yang sebenarnya.

Peneliti akan memperhatikan dengan cermat kegunaan struktur katagori dalam hal kejelasannya, daya penjelasannya dan kesesuaiannya dengan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dan interpretasi yang digunakan adalah teori Haberman dan Miles dikutip oleh Bungin⁹³ teknik ini dikenal dengan istilah teknik pengolahan data interaktif. Cara kerja dari metode analisis data ini dimulai dari penyajian data, pengorganisasian data, koleksi data, verifikasi data, dan mengambil kesimpulan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹⁴

Proses dalam analisis data dilakukan melalui tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

⁹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Cet. III; Jakarta: Rajawali Press, 2009), 205.

⁹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D* (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), 244

1) Data Redaction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁹⁵

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun di lapangan, yaitu menyangkut pembelajaran *al-Qur'an* Hadis berbasis *Living Values Education* di MTs Miftahul Ula Nglawak, sehingga dapat ditemukan data-data dari obyek yang diteliti tersebut.

2) Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman dalam Imam Suprayogo dan Tobroni, mengatakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹⁶

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono. sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan pembelajaran *al-Qur'an* Hadis berbasis *Living Values Education* di MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono dalam bentuk teks naratif.

⁹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, 92.

⁹⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

Pada tahap ini dilakukan perangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk pembelajaran *al-Qur'an* Hadis berbasis *Living Values Education* di MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono. Kegiatan pada tahapan ini antara lain: 1) membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah; 2) memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data- data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3) Counclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman dalam Harun Rasyid, mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman penulis.⁹⁷ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁸

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu, melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Tiga tahap tersebut harus dilakukan secara bertahap oleh penulis. Diawali dari tahap mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan dari seluruhan penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh/terkumpul dianalisis dengan cara deskriptif untuk mencari dan

⁹⁷ Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), 71.

⁹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

menemukan esensi persoalan yang menjadi bahan objek pembahasan. Dari hasil analisa tersebut maka penulis dapat memberikan gambaran substansi objek kajian mengenai *al-Qur'an* Hadis berbasis *Living Values Education* di MTs Miftahul Ula Nglawak Kertosono.